

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang pesat, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan perkembangan tingkat permintaan yang kompleks mengakibatkan timbulnya berbagai macam industri yang hanya semata-mata menjawab kebutuhan masyarakat. Hal tersebut membuat persaingan dagang menjadi semakin ketat, terutama antar perusahaan sejenis. Persaingan terjadi karena konsumen dapat dengan mudah mengalihkan minat pemintaannya pada produk pesaing yang lebih kompetitif. Begitu pula yang terjadi pada industri tekstil seperti PT. Mutu Gading, persaingan yang terjadi tidak hanya dengan produk dalam negeri, akan tetapi juga dengan produk dari luar negeri yang sangat kompetitif dalam hal bahan, motif, warna dan harganya.

Persaingan dagang tersebut menuntut perusahaan untuk memiliki *performance* yang baik agar perusahaan mampu bertahan atau bahkan maju dan berkembang sehingga dapat menguasai pangsa pasarnya. Salah satu indikator perusahaan memiliki *performance* yang baik, dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Pengelolaan keuangan yang baik akan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangannya. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan rugi-laba dan laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang,

dicatat dan diolah sedemikian rupa. Neraca merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai jumlah aktiva, hutang dan modal perusahaan pada saat tertentu, dan laporan rugi laba merupakan laporan mengenai pendapatan, biaya-biaya, dan laba perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan posisi keuangan yang sering disebut laporan sumber dan penggunaan dana adalah laporan yang mempunyai peranan penting dalam memberi informasi mengenai berapa besar jumlah dana dan kemana saja dana digunakan serta dari mana sumber dana itu diambil (Agnes Sawir, 2001)

Meskipun pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai “ alat penguji “ dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat mengetahui atau menilai kinerja keuangan perusahaan, dimana dengan hasil analisis tersebut dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi.

Untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dimaksudkan sebagai suatu upaya atau aktivitas untuk membuat informasi dalam suatu laporan keuangan yang kompleks kedalam elemen-elemen yang lebih sederhana dan mudah dipahami (Harnanto,1991). Dengan menganalisis berbagai pos dalam laporan keuangan merupakan dasar untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan dan operasional suatu perusahaan.

Pimpinan perusahaan dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaannya pada periode yang lalu akan dapat menyusun rencana yang lebih

baik, memperbaiki sistem pengawasannya dan dapat menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang lebih tepat. Jika kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik tentu perusahaan akan memperoleh laba yang optimal. Sehingga perusahaan akan terus mengalami perkembangan dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan beberapa metode, seperti analisis rasio keuangan, analisis Z-Score Altman, analisis Du Pont dan lain sebagainya. Analisis rasio keuangan memberikan indikasi tentang kekuatan keuangan dari suatu perusahaan. Namun analisis rasio memiliki keterbatasan karena metodologinya yang bersifat *univariate*, yang artinya setiap rasio diuji secara terpisah. Pengaruh kombinasi dari beberapa rasio hanya didasarkan pada pertimbangan para analisis keuangan.

Untuk mengatasi kelemahan dari analisis rasio diperlukan analisis Z-Score Altman. Analisis Z-Score Altman memiliki kelebihan yaitu metode perhitungannya terdiri dari kombinasi berbagai rasio yang diuji sekaligus, sehingga hasil perhitungannya dapat menjadi suatu model prediksi yang berarti dan teruji keandalannya. Sedangkan analisis Du Pont memiliki keunggulan yaitu dapat digunakan untuk pengendalian divisi, prosesnya disebut dengan pengendalian terhadap tingkat pengembalian investasi (ROI). Jika ROI untuk divisi tertentu berada di bawah angka yang di targetkan, melalui sistem Du Pont dapat ditelusuri penyebab terjadinya penurunan ROI (Agnes Sawir, 2001).

PT. Mutu Gading Tekstil sebagai suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang industri tekstil, tidak terlepas dari persaingan terutama dengan perusahaan

yang sejenis dan sebanding. Dalam hal ini, sangat diperlukan peranan pihak manajemen dalam menentukan kebijakan yang tepat agar perusahaan dapat bersaing dan mendapatkan laba yang optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan pihak manajemen adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos keuangan akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan PT. Mutu Gading Tekstil, penulis memilih menggunakan dua alat analisis, yaitu analisis Du Pont dan Z-Score Altman. Alat analisis tersebut penulis gunakan, karena mengingat kelebihan-kelebihannya yang telah dijelaskan sebelumnya..

Bertitik tolak dari hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : “ANALISIS DU PONT DAN ZSCORE ALTMAN SEBAGAI ALAT EVALUASI KINERJA KEUANGAN PT. MUTU GADING TEKSTIL DI KARANGANYAR”

B. Perumusan Masalah

Untuk mengetahui kondisi keuangan PT Mutu Gading Tekstil, penulis harus menganalisis dan meneliti perkembangan keuangan berdasarkan neraca dan laporan rugi-laba yang sudah dibuat dari laporan keuangan tersebut. Maka rumusan masalah skripsi ini adalah :

1. Bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. Mutu Gading Tekstil Karanganyar dalam hal tingkat pengembalian investasi ditinjau dari analisis Du Pont?

2. Bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. Mutu Gading Tekstil Karanganyar dilihat dari prediksi kebangkrutan perusahaan ditinjau dari analisis Z-Score altman ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menilai kinerja keuangan PT. Mutu Gading Tekstil dalam hal tingkat pengembalian investasi ditinjau dari analisis Du Pont.
2. Untuk menilai kinerja keuangan PT. Mutu Gading Tekstil dilihat dari prediksi kebangkrutan perusahaan ditinjau dari analisis Z-Score altman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan berupa saran-saran serta sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan perumusan kebijaksanaan kepada manajemen dibidang finansial dalam kegiatan operasionalnya demi kelancaran dan kelangsungan usaha..

2. Bagi Penulis

Untuk menerapkan metode atau ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisa permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta sebagai perbandingan dan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah , perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, sifat laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan seperti neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, tujuan analisis laporan keuangan, evaluasi laporan keuangan, analisis du pont dan zscore altman yang dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari

perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, sumber data dan jenis data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data keuangan PT Mutu Gading Tekstil, serta analisa data untuk menilai kinerja keuangan dengan analisis Du Pont dan Z-Score Altman.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya